

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Correlational Study* dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV tentang *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan.

4.2. Populasi dan Sampel

Bagian ini menjelaskan tentang jumlah populasi dan sampel yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian ini.

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV dengan jumlah total populasi seluruhnya berjumlah 216 responden.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

Mahasiswi yang terdaftar aktif sebagai mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV dan bersedia mengisi lembar persetujuan.

Kriteria eksklusi:

Mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV yang mengalami gangguan reproduksi atau menstruasi.

4.2.3 Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus menurut Nursalam (2011), diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,05)^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,0025)}$$

$$n = \frac{216}{1 + 0,54}$$

$$n = \frac{216}{1,54}$$

$$n = 139,61 \approx 140 \text{ responden}$$

4.2.4 Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *quota sampling* yang merupakan jenis *non-probability sampling*. Semua subjek

yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

4.3. Variable Penelitian

Variabel independen (bebas): Tingkat Pengetahuan mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV tentang Vulva Hygiene

Variabel dependen (terikat): Kejadian keputihan

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang lokasi penelitian dan waktu dilaksanakannya penelitian.

4.4. 1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Brawijaya kampus IV Kediri dengan alamat Jl. Himalaya No. 04 Kediri, Jawa Timur.

4.4. 2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir sejak bulan Oktober 2014 sampai bulan April 2015 (jadwal terlampir). Pengambilan data penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 2 sampai 3 April 2015.

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV dengan kejadian keputihan adalah 2 lembar kuesioner yang terdiri dari kuesioner pertama berisi tentang karakteristik responden dan kuesioner

kedua berisi 20 pernyataan tentang perilaku *vulva hygiene*. Kuesioner pertama berisi data karakteristik responden, terdiri dari usia, jenis bidang pendidikan, pengalaman keputihan, karakteristik keputihan, pemakaian cairan khusus pembersih kewanitaan, jenis cairan pembersih kewanitaan yang digunakan, informasi tentang *vulva hygiene*, sumber informasi yang diperoleh.

Kuesioner kedua berupa *checklist* atau daftar cek yang berisi pernyataan yang diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek (\surd) sesuai dengan hasil yang diinginkan peneliti. Skala yang digunakan adalah skala Guttman, skala yang bersifat tegas seperti jawaban benar dan salah. Interpretasi nilai dari masing-masing pernyataan adalah 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah (Hidayat, 2010) sehingga perolehan skor bila semua jawaban benar adalah 20.

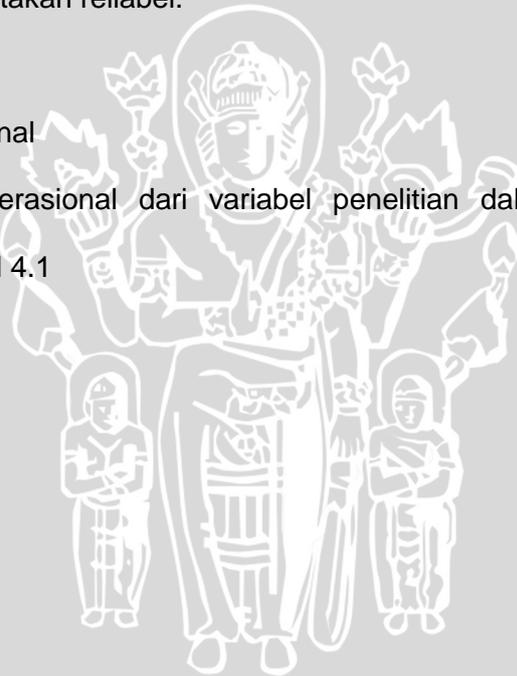
4.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan pada mahasiswi angkatan 2013 Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan jumlah responden sebanyak 24 mahasiswi. Uji validitas dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan program SPSS 11.5 for windows. Hasil perhitungan r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* atau r pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penghitungan dengan program SPSS 11.5 for windows, didapatkan bahwa r hitung yaitu 0,425 sampai 0,785 maka nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga butir kuesioner dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan pada mahasiswi mahasiswi angkatan 2013 Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan jumlah responden sebanyak 24 mahasiswi. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbrach's Alpha dengan program SPSS 11.5 for windows. Nilai r hitung yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus Alpha Cronbach kemudian akan dikonsultasikan dengan harga r tabel. Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan program SPSS 11.5 for Windows, didapatkan bahwa nilai $\alpha = 0,941$ maka nilai $\alpha > r$ tabel sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

4.7. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel penelitian dalam penelitian ini tertera pada tabel 4.1



Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV tentang *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Ukur & Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Independen:					
Tingkat pengetahuan mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV tentang <i>vulva hygiene</i>	Pengetahuan mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV yang diukur berdasarkan tingkat pemahaman mengenai tindakan <i>vulva hygiene</i>	Pengetahuan tentang: - Tujuan menjaga kebersihan organewanitaan (<i>vulva hygiene</i>) - Cara menjaga kebersihan organewanitaan (<i>vulva hygiene</i>) yang benar - Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan	Kuesioner tentang kebersihan organewanitaan (<i>vulva hygiene</i>) yang berisi 20 pertanyaan yang memiliki 2 pilihan jawaban yaitu ya dan tidak. Jika menjawab dengan benar akan diberi nilai 1, jika salah akan diberi nilai 0 sehingga akan diperoleh nilai tinggi	Ordinal	- Tinggi (3): bila ≥ 16 pernyataan yang dijawab dengan benar. - Cukup (2): bila 14-16 pernyataan yang dijawab dengan benar. - Kurang (1): bila ≤ 14 pernyataan

organ kewanitaan (<i>vulva hygiene</i>) saat menstruasi	bila menjawab lebih dari 16 pertanyaan, cukup bila menjawab benar 14-16 pertanyaan dan kurang bila kurang dari 14 pertanyaan yang	yang dijawab dengan benar.
- Akibat tidak menjaga kebersihan organ kewanitaan (<i>vulva hygiene</i>) yang benar	dijawab dengan benar.	

Dependen:

Kejadian keputihan	Keadaan dimana keluarnya cairan dari vagina, bukan darah dan menjadi salah satu tanda adanya infeksi bila dalam jumlah yang berlebihan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman keputihan - Waktu terjadinya - Karakteristik keputihan yang dialami (jumlah, warna, konsistensi, bau) 	Kuesioner bagian data karakteristik responden	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadi: 1 - Tidak terjadi: 2
--------------------	---	--	---	---------	--

4.8. Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan tentang prosedur administrative dan teknis penelitian.

4.7. 1 Prosedur Administratif

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat ijin dari Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya serta ijin/rekomendasi penelitian dari Ketua Penyelenggara Universitas Brawijaya di Kediri.

4.7. 2 Prosedur Teknis

Prosedur teknis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan ijin kepada Ketua Penyelenggara Universitas Brawijaya di Kediri secara lisan dan tertulis, menyampaikan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan
- b. Mengidentifikasi responden mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV yang bersedia menjadi sampel penelitian.
- c. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, prosedur penelitian, hak untuk menolak, dan jaminan kerahasiaan sebagai responden.
- d. Menawarkan mahasiswi untuk menjadi responden penelitian dan menandatangani lembar persetujuan jika bersedia menjadi responden.
- e. Data dikumpulkan oleh peneliti dengan responden mengisi kuesioner format karakteristik responden, dilanjutkan dengan mengisi kuesioner pengetahuan tentang *vulva hygiene*.



- f. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian data adalah \pm 30 menit untuk setiap responden. Selama pengisian kuesioner, responden dapat menanyakan kepada peneliti jika ada hal yang kurang jelas.
- g. Instrument penelitian yang sudah diisi responden selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan data, dikumpulkan, diolah dan dianalisa.

4.7. 3 Pengolahan data

Tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

4.7.3. 1 Pengecekan Data (*Editing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengecekan untuk melihat kelengkapan data karakteristik dan kelengkapan jawaban dari masing-masing responden. Didapatkan bahwa seluruh kuesioner telah diisi dengan lengkap.

4.7.3. 2 Pemberian Kode (*Coding*)

Kuesioner yang telah lengkap, selanjutnya diberikan kode untuk mempercepat pemasukan data dan memudahkan saat melakukan analisa. Pemberian kode dilakukan baik pada data karakteristik maupun hasil penelitian. Pengelompokkan data karakteristik responden dilakukan dengan pemberian data sebagai berikut:

- a. Usia: 19 tahun (1), 20 tahun (2)
- b. Jenis bidang pendidikan:
Kedokteran (1), Pertanian (2), Hukum (3), Ilmu Administrasi (4),
Ekonomi dan Bisnis (5), Ilmu Sosial dan Politik (6)
- c. Pengalaman keputihan: Pernah (1), Tidak pernah (0)

d. Karakteristi keputihan:

Kode 0: untuk responden yang tidak mengalami keputihan

- Waktu: Menjelang dan sesudah menstruasi, saat kelelahan, saat stress (1), Setiap hari (2)
- Jumlah: Banyak (1), Sedikit (2)
- Warna: Jernih, putih kental atau kekuningan (1), Kuning kehijauan (2), Abu-abu/keruh (3)
- Bau: Tidak berbau (1), Bau apek/amis (2)
- Rasa panas atau terbakar: Ya (1), Tidak (2)

e. Pemakaian cairan khusus pembersih kewanitaan: Pernah (1), Tidak Pernah (2)

f. Jenis cairan khusus yang dipakai: Olahan sendiri (1), Produk yang dijual bebas di pasaran (2)

g. Informasi tentang *vulva hygiene*: Pernah (1), Tidak pernah (2)

h. Sumber informasi:

Orang tua (1), Kakak/saudara (2), Internet (3), Guru/dosen (4), Teman (5), Lain-lain/TV,dokter (6)

Pemberian kode untuk pengelompokkan distribusi tingkat pengetahuan sebagai berikut:

- Tingkat pengetahuan tinggi: 3
- Tingkat pengetahuan cukup: 2
- Tingkat pengetahuan kurang: 1

4.7.3. 3 Pemberian Skor (*Skoring*)

Pemberian skor dilakukan setelah seluruh data dimasukkan dalam tabel dan dijumlahkan sehingga diperoleh ukuran tingkat pengetahuan dengan skala ordinal sebagai berikut:

- Tingkat pengetahuan tinggi jika skor > 16
- Tingkat pengetahuan cukup jika skor 14-16
- Tingkat pengetahuan kurang jika skor < 14

4.7.3. 4 Pengelompokan data (*Tabulating*)

Setelah didapatkan hasil penelitian, data kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan dalam melakukan analisa.

4.9. Analisa Data

Setelah pengolahan data, langkah berikutnya yaitu melakukan analisa data. Analisa data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Univariat (analisis deskriptif)

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV yang terdiri dari usia, jenis bidang pendidikan, pengalaman keputihan, karakteristik keputihan yang dialami mulai dari waktu kejadian, jumlah, warna, bau dan rasa yang menyertai (panas atau terbakar), pemakaian cairan khusus pembersih kewanitaan, jenis cairan khusus yang digunakan, informasi tentang *vulva hygiene*, dan sumber informasi yang diperoleh. Hasil analisa

univariat disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dilihat distribusi frekuensi atau besarnya proporsi masing-masing variabel yang diteliti.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV tentang *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan. Data yang telah dianalisa dimasukkan ke dalam tabulasi silang antara tingkatan pengetahuan dengan kejadian keputihan. Analisa pada penelitian ini menggunakan uji Spearman dengan program SPSS 11.5 for windows.

Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistic, batas kemaknaan yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Jika $p > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau data sampel tidak mendukung adanya hubungan kemaknaan. Tetapi jika $p < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik adalah bermakna atau data sampel mendukung adanya hubungan kemaknaan. Dengan melihat hasil uji Spearman, jika memiliki nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV tentang *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan.

4.10. Etika penelitian

1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Pelaksanaan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara memberikan penjelasan terlebih dahulu pada responden yaitu mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV, kemudian menawarkan pada untuk mengikuti penelitian. Responden berhak menentukan apakah bersedia atau tidak dalam penelitian ini. Bila tidak bersedia, responden dapat mengundurkan diri sebagai subyek penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun. Pada penelitian ini lembar persetujuan diberikan pada mahasiswi yang bersedia menjadi subjek penelitian secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Penelitian ini tidak akan mencantumkan nama (identitas) subyek pada lembar kuesioner yang diisi tetapi hanya mencantumkan kode.

2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dalam penelitian ini yaitu responden yang merupakan para mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV akan menjadi lebih tahu dan lebih peduli pada kebersihan dirinya terutama *vulva hygiene* untuk meningkatkan derajat kesehatannya dan mencegah keputihan.

3. Prinsip Tidak Merugikan (*Nonmaleficence*)

Penelitian ini tidak merugikan bagi mahasiswi angkatan 2013 Universitas Brawijaya Kampus IV yang bersedia mengikuti penelitian. Responden tidak mendapatkan perlakuan apapun karena penelitian

ini hanya dilakukan untuk mengukur pengetahuan dan kejadian keputihan pada responden dengan menggunakan lembar kuesioner.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian ini memberikan kesempatan yang sama bagi para mahasiswi untuk ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini juga tidak membedakan antara mahasiswi satu dengan yang lain karena menggunakan lembar kuesioner yang sama dan tidak menambahkan syarat tertentu bagi responden tertentu.

